

## Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa

Atik Lusia<sup>1</sup>

Tri Ratna Pamikatsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Surakarta.

<sup>1</sup>Email: atiklusia@gmail.com

<sup>2</sup>Email: triratnapamikatsih@gmail.com

### Abstrak

Pendidikan kewirausahaan dapat menjadi dasar bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan kemampuannya dalam berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini dilakukan terhadap 110 responden dengan menyebarkan kuesioner dengan metode *purposive sampling* dan kriteria pengambilan sample yang digunakan yaitu mahasiswa manajemen yang sudah menempuh mata kuliah pendidikan kewirausahaan. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif korelasional yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa. Peneliti menggunakan skala likert untuk pengukuran pertanyaan kuesioner serta alat analisis menggunakan regresi berganda. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha, namun motivasi berwirausaha memiliki nilai regresi yang lebih rendah sehingga perlu membuat kegiatan yang dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

**Kata Kunci:** pendidikan kewirausahaan; motivasi berwirausaha; minat berwirausaha

### *The Effect of Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Intention in University Students*

#### *Abstract*

*Entrepreneurship education can be the basis for students to be able to develop their abilities in entrepreneurship. This study aims to determine the effect of entrepreneurship education and entrepreneurial motivation on entrepreneurship intention. This research was conducted on 110 respondents by distributing questionnaires with purposive sampling method and the sampling criteria used were management university students who had taken entrepreneurship education courses. This study applies a descriptive correlational method which is intended to determine the causal relationship of an event. Researchers used a Likert scale for measuring questionnaires and analysis tools using multiple regression. Based on the research, it was found that entrepreneurship education and motivation influence university students in entrepreneurship intention but entrepreneurial motivation has a lower regression value so it is necessary to create activities that can increase students' entrepreneurial motivation.*

**Keywords:** *entrepreneurship education; entrepreneurial motivation; entrepreneurial intention*

## PENDAHULUAN

Tingkat rasio jumlah pengusaha terhadap jumlah populasi di Indonesia sebesar 3,1 persen paling rendah dibandingkan negara di Asia Tenggara lainnya seperti Vietnam sebesar 3,3 persen, Malaysia sebesar 5 persen (Lidwina, (2019) dan Putra, (2021)). Rendahnya jumlah pengusaha di Indonesia disebabkan oleh keterampilan yang tidak beragam karena kurikulum pendidikan Indonesia tidak mengajarkan mahasiswa untuk berpikir kritis, menganalisis dan mampu menjadi seorang *problem solver* (Lidwina, 2019). Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan menjadi seorang wirausaha dalam diri mahasiswa adalah dengan mewajibkan mata kuliah kewirausahaan atau *entrepreneurship* dalam perkuliahan (Suparyanto, 2012). Semakin

baiknya tingkat pendidikan kewirausahaan dan adanya motivasi berwirausaha dapat menumbuhkembangkan minat mahasiswa dalam berwirausaha (Oktiena, 2021; Ikramullah et. Al, 2020).

Pendidikan kewirausahaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini bukan hanya pendidikan untuk membuka suatu bisnis saja melainkan pendidikan dasar yang dapat membantu mahasiswa dalam membentuk karakter *entrepreneurship*. Karakter entrepreneur dapat dilihat berdasarkan beberapa skill yang perlu dimiliki mahasiswa yang terdiri dari *questioning, observing, networking, experimenting, dan associating*. Skill tersebut dapat diaplikasikan oleh siapapun seperti mahasiswa yang ingin membuka bisnis atau mahasiswa yang ingin bekerja di suatu perusahaan. Salah satu perguruan tinggi yang menerapkan mata kuliah pendidikan kewirausahaan adalah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta dengan memberikan juga lima skill seorang inovator atau *5 discovery skill* yang diadopsi dari (Dyer et al. 2011). Pendidikan kewirausahaan tidak hanya cocok bagi mahasiswa yang ingin membuka suatu bisnis melainkan dapat pula diterapkan pada mahasiswa yang bekerja diperusahaan lain karena karakter *entrepreneur* bisa dimiliki oleh setiap orang (Susilaningsih, 2015).

Selain pendidikan kewirausahaan hal lain yang perlu dimiliki mahasiswa adalah pemberian motivasi untuk memunculkan minat berwirausaha karena dengan memberikan motivasi yang cukup dapat memicu timbulnya ketertarikan berwirausaha pada mahasiswa (Mardia et al, 2021). Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melihat lebih jauh faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.

## TEORI

### Minat Berwirausaha

Minat merupakan adanya ketertarikan seseorang terhadap sesuai dan dalam melakukan kegiatan tersebut dilakukan secara suka rela tanpa paksaan oran lain (Slameto, 2010). Sedangkan minat berwirausaha dapat dimaknai sebagai pencarian peluang atau kesempatan yang ada disekitar untuk dijadikan solusi dalam memulai suatu usaha atau bisnis (Mardia et al, 2021). Minat berwirausaha dapat dijelaskan dengan 3 kategori yaitu pertama adanya ketertarikan untuk membangun bisnis baru dan merencanakan strategi dimasa yang akan datang, kedua membangun bisnis yang sudah ada dengan cara mengembangkan bisnis yang berbeda dari bidang bisnis sebelumnya atau diferensiasi bisnis, ketiga ketertarikan membangun karakter *entrepreneur* dalam perusahaan atau korporat (Thompson, 2009; Lans, et al., 2010; Hoang, 2020). Terdapat beberapa faktor yang dapat memunculkan minat berwirausaha diantaranya munculnya motivasi berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan (Mardia, et al., 2021; Nowinski, 2019)

### Pendidikan Kewirausahaan

Kewirausahaan dapat diartikan sebagai kegiatan untuk memberikan manfaat bagi banyak orang dan juga mampu memanfaatkan peluang yang ada (Mardia et al., 2021). Pendidikan kewirausahaan berfokus terhadap pendekatan yang dilakukan suatu institusi pendidikan untuk menjelaskan secara teoritis kepada mahasiswa terkait dengan membangun dan mengelola bisnis, serta bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memahami kewirausahaan secara langsung (Nowinski et al., 2019). Pendidikan kewirausahaan memberikan peranan penting terhadap minat mahasiswa berwirausaha, pendidikan tersebut meliputi teori, kesiapan sikap, perilaku dan berani mengambil risiko untuk membuka bisnis baru serta mempersiapkan mahasiswa untuk bisnis yang akan datang (Ningsih, 2017).

### Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan gabungan dari beberapa kontruk psikologis seseorang untuk memulai berwirausaha (AERA, 2014). Beberapa alasan yang mendasari motivasi seseorang dalam berwirausaha diantaranya adalah merasa tertantang, belajar hal baru dan ingin mengembangkan diri, selain itu

memiliki persepsi dapat membangun bisnis baru disaat yang tepat, mampu menghasilkan keamanan keuangan, serta dapat membagi waktu kerja menjadi lebih fleksibel (Dubini, 1989; Jayawarna et al., 2013; Yi, 2018)

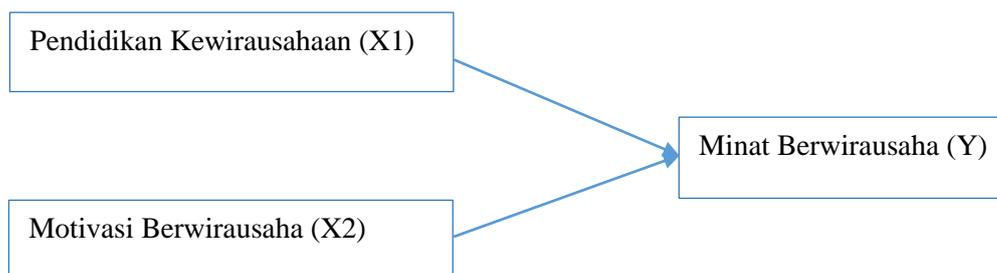
### Hipotesis

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha antara lain pernah mengikuti perkuliahan pendidikan kewirausahaan dan memiliki motivasi yang cukup untuk berwirausaha. Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hoang (2020) kepada mahasiswa Vietnam yang memberikan hasil bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Sejalan dengan penelitian Nowinski (2019) yang mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan memainkan peranan yang cukup penting dalam menentukan minat berwirausaha mahasiswa.

Selain pendidikan kewirausahaan yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah adanya motivasi berwirausaha. Pendapat tersebut seperti yang diungkapkan oleh Sintya (2019) bahwa motivasi mampu memberikan pengaruh kepada mahasiswa untuk berwirausaha hal tersebut didasarkan karena tingginya kesadaran dan dorongan yang dimiliki untuk berwirausaha. Tidak hanya itu penelitian lain milik Saputri (2016) juga mengungkapkan bahwa motivasi memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha. Sehingga berdasarkan hasil penjelasan tersebut maka muncul beberapa hipotesis yaitu:

H1: Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

H2: Terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha



Gambar 1: Bagan Hipotesis Penelitian

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif korelasional dengan pengumpulan data menggunakan data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara daring kepada mahasiswa dengan responden yang dimiliki yaitu 110 mahasiswa. Pertanyaan kuesioner menggunakan skala likert dengan skor 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Setuju), 4 (Sangat Setuju). Pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* dengan kriteria yaitu mahasiswa S1 manajemen dan yang sudah pernah menempuh mata kuliah kewirausahaan minimal 2 semester. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan regresi berganda dan sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Kategori Responden

Pada tabel 1 berisi kategori responden yang memenuhi syarat penelitian sehingga responden yang tidak memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti tidak akan dimasukkan dalam tabel tsb. Kriteria yang digunakan yaitu mahasiswa aktif yang sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan minimal 2 semester. Pengambilan data didapatkan dengan menginfokan kepada mahasiswa aktif melalui link *google form* secara langsung. Dalam penelitian ini mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 78%, kemudian keseluruhan responden sudah pernah mengikuti mata kuliah

kewirausahaan. Responden penelitian sebanyak 35,6% merupakan mahasiswa yang juga sudah pernah memiliki bisnis sebelumnya. Pada poin pertanyaan ketiga peneliti ingin mengetahui pengalaman responden dalam menjalankan bisnis.

**Tabel 1. Kategori Responden**

Kategori	Persentase	
Jenis Kelamin	Laki-laki	22%
	Perempuan	78%
	<b>Total</b>	<b>100%</b>
Apakah pernah menempuh mata kuliah kewirausahaan?	Sudah	100%
	Belum	0
	<b>Total</b>	<b>100%</b>
Apakah pernah menjalankan dan memiliki bisnis selain kuliah?	Pernah	35,6%
	Sedang	29,7%
	Tidak	34,7%
	<b>Total</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah, 2021

## 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Data yang sudah dimiliki peneliti kemudian diolah dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari kedua uji tersebut ditampilkan dalam tabel 2 dan tabel 3. Penelitian dapat memenuhi syarat uji validitas dengan melihat nilai *pearson correlation* lebih besar dari nilai signifikan 0,05 dan hasil yang diperoleh secara keseluruhan data tersebut valid sedangkan uji reliabilitas dapat dilihat berdasarkan nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,60 bermakna data tersebut reliabel.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	1-8	0,239-0,670	0,05	Valid
Motivasi Berwirausaha (X2)	9-13	0,532-0,548	0,05	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	14-20	0,314-0,529	0,05	Valid

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Hitung	Cronbach Standar	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	0,861	0,6	Reliabel
Motivasi Berwirausaha	0,777	0,6	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,784	0,6	Reliabel

## 3. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis disajikan dalam tabel 4 dengan nilai *Adjusted R square* sebesar 54.3% yang bermakna terdapat 45.7% minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Pada tabel 4 juga menampilkan hasil nilai signifikan Anova sebesar 0,000 lebih rendah dibandingkan 0,05 yang bermakna bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha.

Sedangkan jika variabel penelitian dilihat secara terpisah maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha karena nilai sig. menunjukkan kurang dari 0,05 sehingga nilai koefisien regresi berganda menjadi  $Y = 8,274 + 0,626X_1 + 0,429X_2$ . Berdasarkan nilai koefisien tersebut dapat dilihat bahwa motivasi berwirausaha memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan pendidikan kewirausahaan maka STIE Surakarta perlu memberikan kegiatan untuk dapat memotivasi secara mendalam terhadap mahasiswa sehingga minat berwirausaha dapat lebih meningkat.

**Tabel 4. Uji Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,274	1,723		4,803	,000
Pendidikan Kewirausahaan	0,626	0,108	0,449	5,777	,000
Motivasi berwirausaha	0,429	0,085	0,394	5,070	,000
Adjusted R Square	0,543				
Sig. F	,000				

Variabel Dependen: Minat Berwirausaha

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam membangun bisnis atau berwirausaha. Jadi STIE Surakarta perlu mengembangkan mata kuliah pendidikan kewirausahaan dan membuat perencanaan untuk meningkatkan motivasi berwirausaha.

### Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan berupa ;

1. Lingkup responden belum cukup luas untuk mewakili variabel yang diteliti karena hanya terbatas dalam satu perguruan tinggi saja.
2. Kurang adanya pemantauan atas hasil umpan balik yang diberikan responden dikarenakan penyebaran kuesioner melalui daring sehingga memungkinkan terjadi jawaban yang bias atau ambigu
3. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif korelasional jadi apabila digunakan dilain waktu dengan objek yang berbeda memungkinkan untuk memiliki hasil yang berbeda pula

### Saran

Pendidikan kewirausahaan memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter *entrepreneur* mahasiswa jadi sebaiknya STIE Surakarta dapat membuat pembelajaran yang lebih interaktif, mudah dipahami mahasiswa, serta mampu memberikan gambaran secara langsung tentang berwirausaha. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam membuat portofolio bisnisnya sehingga dapat diimplementasikan secara langsung. Tidak hanya mengembangkan pendidikan kewirausahaan saja namun STIE Surakarta juga perlu merencanakan kegiatan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha seperti mengadakan seminar rutin dengan mendatangkan para pebisnis yang berpengalaman

sehingga mahasiswa memiliki pandangan tentang bisnis dan dapat memicu timbulnya motivasi diri untuk berwirausaha.

#### DAFTAR PUSTAKA

- American Educational Research Association, American Psychological Association, & National Council on Measurement in Education. (2014). *Standards for educational and psychological testing*. Washington, DC: AERA.
- Dubini, P. (1989). Which venture capital backed entrepreneurs have the best chances of succeeding?. *Journal of Business Venturing*. 4, 123–132. [https://dx.doi.org/10.1016/0883-9026\(89\)90026-8](https://dx.doi.org/10.1016/0883-9026(89)90026-8)
- Dyer, J., Gregersen, H., dan Christensen, C. (2011). *The Innovator's DNA. Mastering The Five Skill of Disruptive Innovators*. Boston: Harvard Business Review Press.
- Hoang, G., Le, T., Tran, A., Du, T. (2020). Entrepreneurship education and entrepreneurial intentions of university students in Vietnam: the mediating roles of self-efficacy and learning orientation. *Emerald Publishing Limited*. Vol. 63 No. 1, 2021 pp. 115-133. DOI10.1108/ET-05-2020-0142.
- Ikramullah, M., Aslinda., Heriansah. (2020). Faktor Determinan Minat Berwirausaha Mahasiswa (Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Perikanan Dan Kelautan. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*. Vol.25 No.2 Desember 2020. DOI: 10.20961/jkb.v25i2.44990
- Jayawarna, D., Rouse, J., & Kitching, J. (2013). Entrepreneur motivations and life course. *International Small Business Journal*. 31(1), 34–56. <https://dx.doi.org/10.1177/0266242611401444>
- Lans, T., Gulikers, J. and Batterink, M. (2010). Moving beyond traditional measures of entrepreneurial intentions in a study among life-sciences students in The Netherlands. *Research in Post Compulsory Education*, Vol. 15 No. 3, pp. 259-274
- Lidwina, Andrea. (2019). Minim Keterampilan, Indonesia Sulit Cetak Pengusaha. Diakses pada 26 Juni 2021, dari <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5e9a4e6b4b710/minim-keterampilan-indonesia-sulit-cetak-pengusaha>
- Mardia., Hasibuan., Simarmata., dkk. (2021). *Kewirausahaan*. Makassar: Yayasan Kita Menulis.
- Ningsih, R. (2017). Peranan Pendidikan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha bagi Mahasiswa. Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Kewirausahaan" Memajukan Kewirausahaan dalam upaya membangun Indonesia, 60-69
- Nowinski, W., Haddoud, M.Y., Lancaric, D., Egerova, D. and Czeglédi, C. (2019), "The impact of entrepreneurship education, entrepreneurial self-efficacy and gender on entrepreneurial intentions of university students in the Visegrad countries", *Studies in Higher Education*, Vol. 44 No. 2, pp. 361-379
- Putra, D. A. (2021). Jumlah Wirausaha Indonesia Jauh Dibawah Malaysia dan Thailand. Diakses pada 26 Juni 2021, dari <https://www.merdeka.com/uang/jumlah-wirausaha-indonesia-jauh-di-bawah-malaysia-dan-thailand.html?page=2>
- Saputri, H., Hari, M., Arief, M. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, Volume 2, Nomor 2, September 2016, Halaman 123 – 132
- Sintya, N, M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen* (Vol. 1, No. 1: Januari, 2019). DOI: <https://doi.org/10.1234/jasm.v1i1.31>
- Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta.
- Suparyanto, R.W. (2012). *Kewirausahaan: Konsep dan Realita pada Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Susilaningsih. (2015). Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi: Pentingkah Untuk Semua Profesi?. *Jurnal Economia*, Volume 11, Nomor 1, April 2015. DOI: <https://doi.org/10.21831/economia.v11i1.7748>
- Thompson, E.R. (2009). Individual entrepreneurial intent: construct clarification and development of an internationally reliable metric. *Entrepreneurship: Theory and Practice*. Vol. 33 No. 3, pp. 669-694